

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER BERBASIS  
BAHAN ALAMI KEMANGI DAN JERUK NIPIS DI NEGERI RUMAHTIGA  
KECAMATAN TELUK AMBON**

Miftahul Jannah

\*Penulis Korespondensi: [miftahuljannah0307@icloud.com](mailto:miftahuljannah0307@icloud.com)

**Abstrak**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan hand sanitizer ini dilakukan di Negeri Rumahtiga, Kecamatan Teluk Ambon. *Hand sanitizer* atau antiseptik tangan merupakan produk yang secara instan dapat mematikan kuman tanpa menggunakan air, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, misalnya setelah memegang uang, sebelum makan, setelah dari toilet, setelah berbelanja setelah membuang sampah dan pada masa pandemi Covid-19 penggunaan hand sanitizer merupakan hal wajib untuk dilakukan. Tujuan dari sosialisasi dan pelatihan ini untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat negeri rumahtiga mengenai Handsanitizer Alami serta manfaatnya dan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan produk olahan Handsanitizer berbasis bahan alami serta mengurangi penggunaan hand sanitizer berbasis alkohol. Metode yang digunakan berupa ceramah berisi penjelasan materi dan praktek pembuatan hand sanitizer. Hasil dari sosialisasi dan pelatihan ini adalah pemahaman peserta tentang pembuatan hand sanitizer dari bahan alam beserta fungsinya.

**Keywords : hand sanitizer, Sosialisasi dan Pelatihan, Covid-19**

**Abstrack**

This community empowerment activity in making hand sanitizers was carried out in Negeri Rumahtiga, Teluk Ambon District. Hand sanitizer or hand antiseptic is a product that can instantly kill germs without using water, can be used anytime and anywhere, for example after handling money, before eating, after using the toilet, after shopping after throwing garbage and during the Covid-19 pandemic. hand sanitizer is a mandatory thing to do. The purpose of this socialization and training is to increase the insight and knowledge of the people of Rumahtiga about Natural Hand Sanitizer and its benefits and increase public knowledge about processing hand sanitizer products based on natural ingredients and reduce the use of alcohol-based hand sanitizers. The method used is a lecture containing an explanation of the material and practice of making hand sanitizers. The result of this socialization and training was the participants' understanding of the manufacture of hand sanitizers from natural materials and their functions.

**Keywords : hand sanitizers, Socialization and training, Covid-19**

### Pendahuluan

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*) (Azimah *et al.*, 2020). Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada didalam ruangan tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet.

Berbagai daerah di Indonesia telah terdampak dari adanya pandemi covid-19 salah satunya di kota Ambon. Pemerintah Ambon telah menerapkan kebijakan membatasi aktivitas sosial masyarakat dengan skala regional (PSBR) dan pemerintah kota Ambon sebelumnya juga telah menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat (PKM) dan kemudian dilanjutkan dengan menerapkan kebijakan dengan persetujuan pemerintah pusat yaitu menetapkan kota Ambon sebagai kota yang menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar. Selain kebijakan sebelumnya pemerintah kota Ambon juga menghimbau masyarakat untuk bekerja dan sekolah secara daring (dari rumah) serta rajin mencuci tangan dengan sabun atau rajin menggunakan hand sanitizer untuk mencegah virus menempel pada tubuh yang kemungkinan berada pada tangan seseorang. Hand sanitizer sangat efektif digunakan ketika jauh dari tempat cuci tangan, ketika sulit mencari air yang bersih dan ketika saat bepergian (Fatmawati, 2020). Hand sanitizer merupakan produk pembersih tangan yang berbasis alkohol yang bisa berbentuk gel atau cairan. Hand sanitizer secara instant dapat membunuh kuman tanpa menggunakan air, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, misalnya setelah belanja, membuang sampah, saat makan dan setelah makan.

*Hand sanitizer* yang beredar umumnya mengandung alkohol sehingga dapat berdampak pada kulit tangan yaitu iritasi. Penggunaan alkohol pada kulit dirasa kurang aman karena alkohol merupakan pelarut organik yang dapat melarutkan sebum pada kulit, dimana sebum tersebut bertugas melindungi kulit dari kuman dan mikroorganisme (Sari & Isadiartuti, 2006). Penggunaan hand sanitizer yang secara berlebihan dapat berdampak pada keracunan alkohol, resistensi antibiotik, gangguan hormon, melemahnya sistem imun, dan membuat kulit iritasi (Anggraini, 2020). Penggunaan alkohol yang terkandung dalam antiseptik perlu dikurangi karena memiliki dampak yang serius. Sebagai sebuah upaya maka perlu dilakukan inovasi pembuatan antiseptik alami dengan menggunakan bahan alam yang mengandung antibakteri seperti daun sirih, jeruk nipis, lidah buaya (Aprilia & Yanti, 2020).

Daun kemangi tanaman ini merupakan tanaman yang memiliki banyak manfaat sebagai obat, pestisida, penghasil minyak atsiri, sedangkan jeruk nipis digunakan sebagai aroma dan adapun kandungan antibakteri. Pembuatannya tidak langsung direbus tetapi di steam (stim) agar tidak merusak senyawa dalam bahan. Didalam daun kemangi terdapat senyawa flavonoid yaitu orietin dan visienin memberikan efek antibakteri yang sinergis serta daun kemangi memiliki energi daya hambat yang kuat terhadap *bacteri E.coli* dan *S.aureu*. Bahan lain yang digunakan sebagai antiseptik sekaligus ekstrak wangi pada hand sanitizer yaitu jeruk nipis. Jeruk nipis mengandung unsur senyawa kimia bermanfaat didalamnya diantaranya yaitu limonene, linalin, asetat, sitral jeruk nipis juga mengandung minyak atsiri yang mempunyai fungsi sebagai antibakteri yaitu flavonoid yang menghambat pertumbuhan bakteri pada kulit dan juga memiliki aroma yang khas.

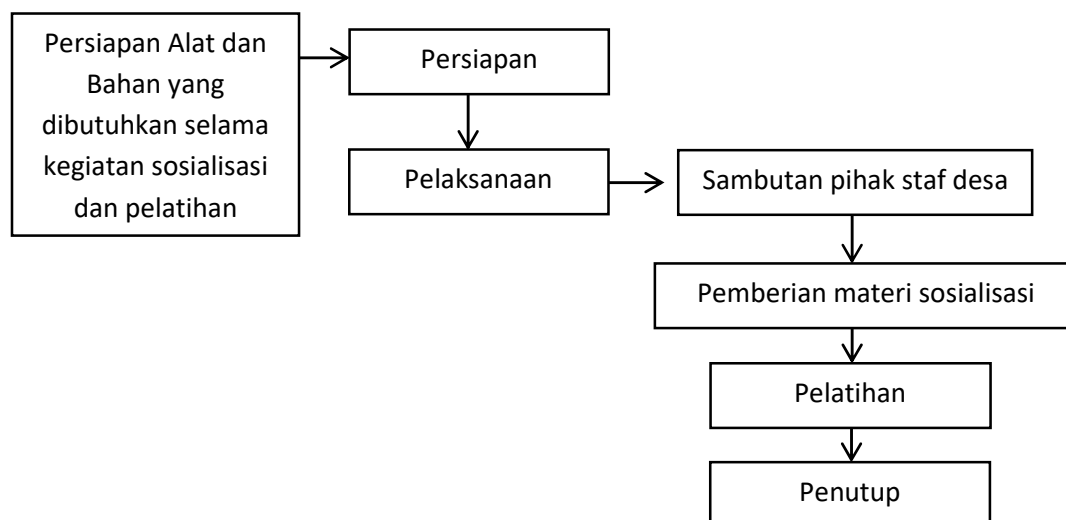
Negeri Rumahtiga merupakan salah satu desa di kota Ambon, yang merupakan desa yang sudah maju akses aksesibilitasnya dan perekonomiannya. Namun untuk sekolah-sekolah disekitarnya masih belum efektif untuk masuk karena pandemi covid-19. Untuk kantor Negeri Rumahtiga sendiri menerapkan protokol kesehatan selama melakukan aktivitas pekerjaan selama pandemi covid-19. Masyarakat yang ingin melakukan urusan juga disarankan untuk mencuci tangan , menggunakan masker dan menggunakan hand sanitizer saat masuk kantor desa.

Penggunaan hand sanitizer menjadi salah satu cara yang sangat efektif untuk pencegahan dan penularan covid-19, sehingga masyarakat Negeri Rumahtiga menggunakan hand sanitizer yang tersedia di apotik dan super market sekitar. kondisi ini harus dikurangi karena dampak kesehatan yang ditimbulkan dari pemakaian hand sanitizer yang mengandung alkohol.

Adanya kondisi seperti ini saya sebagai Mahasiswa KKN Mandiri melakukan inovasi dengan melatih para ibu-ibu kader Negeri Rumahtiga dalam pembuatan hand sanitizer. Pembuatan menggunakan bahan alami yaitu daun kemangi dan jeruk nipis. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan hand sanitizer alkohol adapun tujuan lain yaitu untuk memberikan pelatihan untuk para ibu kader dan disebarkan kepada masyarakat yang lain untuk membantu pencegahan covid-19 dengan cara membuat hand sanitizer dengan bahan alami.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat Negeri Rumahtiga kota Ambon. Sosialisasi dan Pelatihan dilakukan pada tanggal 02 Desember 2021 Lorong Gandaria Rt 004 Rw 003 dan Metode kegiatan adalah transfer ilmu pengetahuan dengan langkah-langkah kegiatan disajikan dalam bentuk bagan seperti Gambar 1.



**Gambar 1.** Bagan Alir Kegiatan Sosialisasi Dan Pelatihan Di Negeri Rumahtiga

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan hand sanitizer alami antara lain :

1. Alat
  - a. Gunting
  - b. Baskom yang terbuat dari alumunium
  - c. Panci
  - d. Saringan
  - e. Botol spray
2. Bahan
  - a. Daun kemangi
  - b. Jeruk nipis
  - c. Air

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Hand Sanitizer Alami**

Hand Sanitizer merupakan antiseptik produk kesehatan berbentuk jeli secara instant dapat mematikan kuman tanpa menggunakan air karena umumnya berbahan dasar alkohol. Akan tetapi penggunaan alkohol ini dirasa kurang aman karena alkohol merupakan pelarut organik yang dapat melarutkan sebum pada kulit. Hand sanitizer dirasa cukup menghawatirkan jika dipakai secara terus menerus, sehingga perlu ada hand sanitizer berbahan dasar alami yang tidak memiliki efek samping. Hand sanitizer alami merupakan media cuci tangan yang dibuat dari bahan-bahan alami ekstrak tumbuhan, seperti daun sirih, kemangi, jeruk nipis dan lidah buaya. Hand sanitizer yang berasal dari bahan alam akan lebih aman digunakan karena tidak mengandung zat kimia berbahaya, tidak merusak pernafasan dan aman untuk anak-anak (Dewi *et al.*, 2016). Bahan pembuatan hand sanitizer alami ini mudah didapatkan di alam. Bahan alami seperti daun sirih merah, lidah buaya dan jeruk nipis tersebut memiliki fungsi sebagai zat antiseptik alami sebagai pengganti etanol. Jeruk nipis selain sebagai antiseptik juga berfungsi sebagai ekstrak wangi pada hand sanitizer.

### **Pelaksanaan Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer**

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang menjadi anjuran pemerintah, yakni sebelum masuk ruangan wajib mencuci tangan pakai sabun di air mengalir. Pembekalan materi dalam sosialisasi menggunakan in fokus dan selebaran kertas yang dibagikan untuk para ibu kader, kemudian dipaparkan materi sosialisasi pelatihan pembuatan hand sanitizer alami dengan menggunakan daun kemangi dan jeruk nipis. Materi sosialisasi diawali dengan tujuan dan manfaat sosialisasi dan pelatihan kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang covid-19 kandungan kimia dalam kemangi dan jeruk nipis, setelah itu manfaatnya untuk tubuh, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan bahan-bahan yang digunakan dan langkah-langkah pembuatan hand sanitizer alami. Selama kegiatan pemberian materi sosialisasi para ibu



kader Negeri Rumahtiga sangat antusias dan semangat hal tersebut terlihat dari kehadiran yang melebihi target undangan.



**Gambar 2. Sosialisasi Pembuatan Hand Sanitizer Alami.**

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan adapun tahapan pelatihan meliputi cara mendapatkan minyak atsiri dari kemangi dan jeruk nipis. setelah bahan-bahan disiapkan adalah mulai pembuatan produk dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Persiapan bahan baku (kemangi 50g, jeruk nipis 18,7 ml dan air 400ml)
2. Pencucian daun kemangi dan jeruk nipis hingga bersih
3. Gunting daun kemangi dengan potongan kecil-kecil
4. Tuang air hangat (30C) kedalam baskom yang berisi potongan daun kemangi, air hangat berguna untuk mengikat senyawa pada daun kemangi
5. Masukkan baskom yang berisi potongan daun kemangi kedalam panci yang berisi air (steam)
6. Setelah air panci mendidih angkat dan diamkan hingga dingin sebelum disaring
7. Saring air daun kemangi yang telah dingin
8. Peras jeruk nipis yang telah dipotong-potong untuk mendapatkan airnya
9. Tuang air daun kemangi yang sudah di saring kedalam botol spray
10. Tambahkan sedikit air 5% (20ml) dan perasan jeruk nipis 15% (6,7ml)
11. Hand sanitizer alami sudah siap namun setelah jadi tidak boleh langsung digunakan karena belum steril makanya harus didiamkan selama satu malam hingga dua malam.

Pada pembuatan *hand sanitizer* alami ini menggunakan bahan alami yaitu dari kemangi dan jeruk nipis, sehingga hand sanitizer ini sangat praktis dan dapat dibuat sendiri dengan tidak mengeluarkan biaya yang mahal. Khasiat dari daun kemangi yang digunakan sama dengan efektifnya dengan alkohol dalam membunuh kuman. Namun demikian hand sanitizer tidak

menggunakan alkohol dan bahan pengawet lainnya sehingga produk ini hanya mampu bertahan 4-7 hari.

Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan dengan antusias ibu kader Negeri Rumahtiga yang sangat tinggi dari awal hingga akhir kegiatan dengan cara bertanya karena sangat ingin tahu dengan proses pembuatan hand sanitizer alami ini. Oleh sebab itu ibu-ibu sudah mampu dan terampil dalam membuat hand sanitizer berbahan alami tersebut. Produk hasil kegiatan ini disajikan pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Bahan dan Hasil Hand Sanitizer dari Kegiatan Pengabdian Di Negeri Rumahtiga

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa pemahaman para ibu kader Negeri Rumahtiga tentang pembuatan hand sanitizer alami mengalami peningkatan. Selain pemahaman ibu kader juga terampil dalam membuat hand sanitizer alami dengan bahan alami kemangi dan jeruk nipis guna mengurangi penggunaan hand sanitizer berbahan alkohol pada masa pandemi covid-19.

## Daftar Pustaka

- Anggraini, A., P. (2020, April 11). *Waspadai Ini 5 Efek Samping Penggunaan Hand Sanitizer Berlebihan* Halaman all. KOMPAS.com. <http://health.kompas.com/read/2020/04/11/133000768/waspadai-ini-5-efek-samping-penggunaan-hand-sanitizer-berlebihan>
- Anwar, A., & Waas, M. R. (2021). Hak Atas Informasi Edukasi Dan Pelayanan Kesehatan Terhadap Masyarakat Adat Di Maluku Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Terakreditasi Nasional*, 27(2), 149-159
- Aprilia, S., & Yanti, W. (2020). Pemanfaatan Kulit Jeruk Nipis Sebagai Alternatif Hand Sanitizer. *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 1(3), 227-232

- Azimah, R. N., Khasanah, I. Pratama, R., Azizah, Z., Febriantoro, W., & Purnomo, S. R. S. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(1), 59-68. <https://doi.org/10.15408/empati.v9i1.16485>
- Dewi, D. W. Khotimah, S., & Liana, D. F. (2016). Pemanfaatan Infusa Lidah Buaya (Aloe Vera L) Sebagai Antiseptik Pembersih Tangan Terhadap Jumlah Koloni Kuman. *Jurnal Cerebellum*, 2(3), 13.
- Fatmawati, F. (2020). Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Pembagian Hand Sanitizer Di Saat Pandemi Covid-19. *JCES (Journal Of Character Education Society)*. 3(2), 432-438. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i2.2401>
- Firmanda, H., & Juliano, G. (2020). Edukasi Pembuatan Hand Sanitizer Berbahan Alami Kepada Masyarakat Di Nagari Persimpangan Aia Manggih Utara Kecamatan Lubuk Sikaping. *Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, 2, 2685-9017
- Lestari, M. P., & Pahriyani, A. (2018). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi Sma Dan Smk Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. *Jurnal SEMAR*, 6(3), 2302-3937
- Listari, N. Isviyanti, I. G. A. & Triandini, H.A. (2020). Pembuatan Hand Sanitizer Alami Di Tengah Upaya Mengatasi Kelangkaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Bhakti Kencana Mataram. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 34-39
- Maylika, N., & Cahyani, E. (2014). Daun Kemangi (Ocimum Cannum) Sebagai Alternatif Pembuatan Hand sanitizer. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 136-142
- Sari, R., & Isadiartuti, D. (2006). Studi efektivitas sediaan gel antiseptik tangan. *Majalah Farmasi Indonesia*, 17(2006). <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=10171>